

BAB V

KESIMPLAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap evaluasi sistem pengendalian umum dan sistem pengendalian aplikasi pada Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang divisi farmasi, maka dapat disimpulkan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang telah memiliki banyak keunggulan dalam melakan sistem pengendalian. Namun juga masih ditemukan beberapa kelemahan yang harus dicari solusinya untuk lebih memperlancar kegiatan dari Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang. Kesimpulannya adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1 Matriks Kesimpulan SPI Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang

PENGENDALIAN	KONDISI SPI
PENGENDALIAN UMUM	
1. Pengawasan Personalia	
Metode penetapan wewenang dan tanggung jawab	KUAT
Struktur Organisasi	KUAT
Praktik dan kebijakan tentang sumber daya manusia	KUAT
Komitmen terhadap integritas dan nilai etika	LEMAH

Filosofi dan gaya operasi manajemen	KUAT
2. Pengawasan Keamanan File	
Penjagaan yang memadai terhadap kinerja dan aktiva	KUAT
Perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan yang memadai	KUAT
Otorisasi yang tepat terhadap transaksi dan aktivitas	KUAT
Pemisahan tugas antar pegawai	KUAT
3. Rencana untuk Kondisi Darurat dan Backup	KUAT
4. Pengawasan Fasilitas Komputer	LEMAH
5. Akses terhadap File Komputer	LEMAH
PENGENDALIAN APLIKASI	
1. Pengendalian Boundary	LEMAH
2. Pengendalian Sumber Data	KUAT
3. Pengendalian Program Validasi Input	KUAT
4. Pengendalian Pengolahan Data dan Pemeliharaan File	LEMAH
5. Pengendalian <i>Ouput</i>	KUAT

Jika dilihat dari matriks kesimpulan SPI Rumah Sakit Umum Daerah

Tugurejo Semarang maka dapat dijelaskan bahwa :

- Terdapat kekuatan sistem pengendalian intern pada Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang yaitu Metode penetapan wewenang dan tanggung jawab, Struktur Organisasi, Praktik dan kebijakan tentang sumber daya manusia, Filosofi dan gaya operasi manajemen, Penjagaan yang memadai terhadap kinerja dan aktiva, Perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan yang memadai, Otorisasi yang tepat terhadap transaksi dan aktivitas, Pemisahan tugas antar pegawai, Rencana untuk Kondisi Darurat dan *Backup*, Pengendalian Sumber Data, Pengendalian Program Validasi Input, Pengendalian *Ouput*.

Dari keseluruhan kekuatan sistem pengendalian umum dan pengendalian aplikasi yang terdapat pada Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang maka dapat disimpulkan bahwa secara garis besarnya pengendalian umum dan pengendalian aplikasi yang telah diterapkan Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang divisi farmasi sudah sangat baik, sehingga sudah mampu mengendalikan aktivitas atau kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang divisi farmasi baik dalam proses pengolahan data transaksi maupun dari segi pemberian jaminan bahwa seluruh aktivitas atau kegiatan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang ada.

- Terdapat kelemahan sistem pengendalian intern pada Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang yaitu Komitmen terhadap integritas dan nilai etika, Pengawasan Fasilitas Komputer, Akses terhadap *File* Komputer, Pengendalian

Boundary, Pengendalian Pengolahan Data dan Pemeliharaan File. Kelemahan pada pengendalian sistem pengendalian intern tersebut dapat memberikan celah bagi siapapun pihak yang tidak bertanggungjawab untuk melakukan tindakan yang tidak jujur, hal itu dapat menimbulkan kerugian bagi Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang dan juga dapat mengakibatkan ketidakefisienan dalam kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang.

Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang harus melakukan tindakan perbaikan terhadap beberapa kelemahan pengendalian umum dan pengendalian aplikasi yang ada, karena jika hal tersebut dibiarkan akan dapat memberikan celah kepada siapapun orang yang tidak bertanggungjawab untuk melakukan tindakan-tindakan yang tidak jujur atau melakukan penyelewengan yang pada akhirnya dapat mengancam Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti tidak dapat memperoleh data yang lengkap mengenai *job description* dari masing-masing pegawai secara lengkap serta *print out display* program. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperoleh data-data secara lengkap mengenai aktivitas yang dilakukan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang.

5.3 Saran

Setelah peneliti menganalisis kelemahan dan kekuatan pengendalian umum dan pengendalian aplikasi pada Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang, maka peneliti mengusulkan beberapa saran perbaikan untuk Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang sebagai pertimbangan untuk meminimalisasi kelemahan yang terdapat pada pengendalian umum dan pengendalian aplikasi. Saran untuk perbaikan adalah sebagai berikut :

- Sebaiknya penggantian *password* selalu diperhatikan, jika bisa selalu diberlakukan pada periode yang ditentukan dan juga dilakukan kontrol atas ketaan *user* untuk penggantian *password*, jika diperlukan dapat dipasang *warning* pada jangka waktu tertentu agar kerahasiaan data Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang tetap terjaga.
- Sebaiknya Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang membuat peraturan secara tertulis dan ditempel di sekitar tempat pegawai beraktivitas mengenai nilai etika dan kejujuran. Sehingga jika suatu hari terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan, maka Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang

dan juga konsekuensi yang akan diterima oleh pegawai apabila melanggar peraturan yang telah dibuat tersebut.

- Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang sebaiknya mendesain ulang sistem aplikasi agar dapat merespon cepat dengan memberika pesan *warning* untuk mengidentifikasi data-data yang tidak logis. Dengan adanya pengendalian terhadap *field-field* yang tidak logis, maka dengan begitu dapat memberikan jaminan keakuratan dan kebenaran terhadap laporan yang telah dihasilkan oleh sistem tersebut.

